



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

8%

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **ERLIANA**

Assignment title: **JURNAL**

Submission title: **Studi Tentang Inovasi Pelayanan Publik Pada Level Pemerint...**

File name: **jurnal_Erliana_1702025055_ilmu_pemerintahan.docx**

File size: **57.27K**

Page count: **7**

Word count: **3,207**

Character count: **20,844**

Submission date: **19-Jun-2024 02:35PM (UTC +0700)**

Submission ID: **2401615183**

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP. 198104172005012001

Jurnal Ilmu Pemerintahan
ISSN: 2657-2068
E-mail: ojs@mulawarman.ac.id

Studi Tentang Inovasi Pelayanan Publik Pada Level Pemerintahan Desa Di Masa Pandemi Covid19 Di Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara
Study of Public Service Innovation at the Village Government Level During the Covid19 Pandemic in Muara Kaman District, Kutai Kartanegara Regency
Erliana¹, Ketar Gunawan², Muk Jantol³
^{1,2,3} Ilmu Pemerintahan Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p>Vol. XX, No. XX</p> <p>Page: _____</p> <p>Published: _____</p> <p>KEYWORDS</p> <p>Inovasi, Public Services, Sidomukti Village, Rong Jati, Cipta Mekar Kota Kartanegara.</p> <p>CORRESPONDENCE</p> <p>Phone: +628225897041</p> <p>E-mail: erliana18@gmail.com</p>	<p>This research aims to determine the innovations developed in Muara Kaman District Village. Implementation process and results of service innovations developed by the village government in Muara Kaman District.</p> <p>This type of research is descriptive qualitative and the data collection techniques used are observation, interviews and documentation.</p> <p>The research results show that public service innovation in Sidomukti Village before Covid-19, the village used innovation by collecting documents on marriage requirements at the village office, after Covid-19 the village government implemented services using WhatsApp and post covid-19 providing services with a website. Public service innovation in Rong Jati village government: So before Covid-19 there was no innovation, after Covid-19 they used WhatsApp and after Covid-19 they used website and innovation in Cipta Village Prospektus before Covid-19 didn't use innovation, then after Covid-19 it used WhatsApp but it took a long time, after Covid-19 it didn't use website for its services at all. The implementation process and results are seen by how many people use the service. The different levels of innovation in Sidomukti Village are an advanced village. Rong Jati Village is a medium level village and then Cipta Mekar Village.</p>

INTRODUCTION

Di zaman sekarang ini pelayanan publik sudah menjadi kebutuhan dan perhatian sesuai dengan Undang-undang pelayanan publik Nomor 25 tahun 2019 yang mengatur tentang prinsip-prinsip yang baik merupakan fungsi pemerintahan itu sendiri.

Dalam kehidupan teranyaya ada yang namanya perubahan. Maka dari itu sama halnya dengan kebutuhan yang diperlukan masyarakat dalam hal pelayanan, pasti juga masyarakat membutuhkan pelayanan yang sesuai dengan apa yang diinginkan agar lebih memulihkan masyarakat dengan menggunakan kemajuan teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan yang begitu pesat. Maka dari itu peningkatan pelayanan publik menjadi salah satu yang diinginkan oleh masyarakat.

Sekarang ini yang kita hadapi yakni dihadapan dengan virus yang sangat berbahaya bernama COVID19. Virus ini adalah virus yang disebabkan oleh corona sifrom pertama kali berat 2 (SARS-CoV-2) dan pertama kali tersebar di Indonesia pada 2 Maret 2020. Pada bulan April 2020 terdapat beberapa provinsi yang sudah tersebar penyakit ini antara lain DKI Jakarta, Jawa Barat dan juga Jawa Timur. Oleh sebab itu untuk menghindari penyebaran virus ini beberapa kampanye diluncurkan hingga sekarang sampai kondisi benar-benar stabil untuk melakukan aktifitas seperti biasa. Dan tentunya ini juga berdampak untuk di wilayah Kalimantan Timur. Di beberapa Universitas yang ada di Kalimantan Timur sampai sekarang menerapkan kuliah secara inovasi yakni dengan kuliah online melalui Via Zoom atau kuliah yang dilakukan secara virtual.

Cara penyebaran virus ini juga sangat mudah dapat melalui udara, dapat melalui seretan langsung dan dapat juga dengan melakukan komunikasi secara langsung tanpa